



Asia Cyber
University

PANCASILA SEBAGAI FALSAFAH

KULIAH MINGGU KELIMA

***TIM DOSEN
PENDIDIKAN PANCASILA
ASIA CYBER UNIVERSITY***

Halo para Mahasiswa yang saya banggakan dimanapun Anda berada, selamat berjumpa pada kuliah Pendidikan Pancasila, semoga pada Minggu ke-5 ini anda semuanya dalam keadaan sehat dan tetap penuh semangat.

Pada Minggu ke-5 ini kita akan membahas tentang Pancasila sebagai Falsafah. Diharapkan setelah mempelajari materi ini para mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang Pancasila sebagai Falsafah. Silahkan membaca materi ppt ini sebagai bahan kajian pada minggu ke-5 ini.

Pada minggu ke-5 ini akan dijelaskan materi tentang Makna Falsafah, Ciri-ciri Karakteristik Pemikiran Filsafat, Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia, Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Kesatuan yang Utuh dan tersusun secara Sistematis, dan Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia. Adapun materi pembelajaran akan disajikan dalam bentuk ppt.

Silahkan anda pelajari materi Minggu ke-5 ini untuk dapat memahami Pancasila sebagai Falsafah.

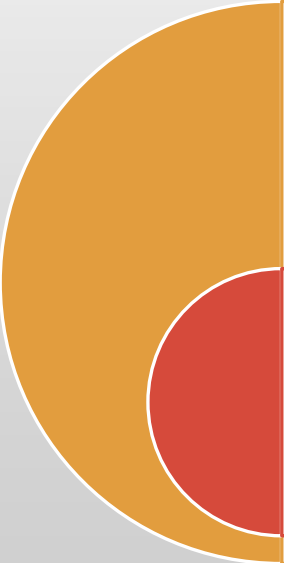
Selamat Belajar semoga sukses menyertai anda semua.....

Materi yang Dibahas:

- Makna Falsafah,
- Ciri-ciri Karakteristik Pemikiran Filsafat,
- Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia,
- Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Kesatuan yang Utuh dan tersusun secara Sistematis, dan
- Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia

Makna Falsafah Hidup

Secara etimologis, kata falsafah berasal dari bahasa Yunani "*philosophia*" (*philo/phios/philein*, yang berarti cinta/pecinta/mencintai dan *sophia*, yang berarti kebijaksanaan/*wisdom*/ kearifan/hikmat/hakikat kebenaran)



Falsafah dapat dimaknai cinta akan kebijaksanaan atau hakikat kebenaran.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBI) bahwa falsafah berarti berpikir sedalam-dalamnya (merenung) terhadap sesuatu secara metodik, sistematis, menyeluruh, dan universal untuk mencari hakikat tertentu.

Makna Falsafah Hidup

Pada umumnya terdapat dua pengertian falsafah, yaitu falsafah dalam arti proses dan falsafah dalam arti produk. Selain itu ada pengertian lain, yaitu falsafah sebagai ilmu dan falsafah sebagai pandangan hidup. Demikian pula, dikenal ada falsafah dalam arti teoritis dan falsafah dalam arti praktis.

- ***Filsafat dalam arti proses atau filsafat organisme*** adalah **filsafat** yang mengatakan bahwa segala sesuatu selalu menjadi. **Pengertian 'proses'** ini mengandung makna yakni adanya perubahan berdasarkan mengalirnya waktu dan kegiatan yang saling berkaitan.

Filsafat sebagai produk mencakup dua pengertian, yaitu:

mencakup arti-arti filsafat sebagai jenis pengetahuan, ilmu, konsep dari filsuf pada zaman dahulu, teori, secara sistem atau pandangan tertentu yang merupakan hasil dari proses berfilsafat dan mempunyai ciri-ciri tertentu.

filsafat sebagai suatu jenis problem yang dihadapi oleh manusia merupakan hasil aktivitas berfilsafat.

Filsafat sebagai Ilmu berarti juga mater scientiarum yang artinya induk dari segala ilmu pengetahuan. Kata filsafat dalam bahasa Indonesia memiliki padanan kata falsafah (Arab), philosophie (Prancis, Belanda dan Jerman), serta philosophy (Inggris).

Makna Falsafah Hidup



Filsafat sebagai Pandangan Hidup, diartikan sebagai pandangan hidup karena filsafat pada hakikatnya bersumber pada hakikat kodrat pribadi manusia (sebagai makhluk individu, makhluk sosial, dan makhluk Tuhan). Hal ini berarti bahwa filsafat mendasarkan pada penjelmaan manusia secara total dan sentral sesuai dengan hakikat manusia sebagai makhluk monodualisme (manusia secara kodrat terdiri dari jiwa dan raga).



Filsafat teoritis, yaitu bagian filsafat yang membicarakan aturan-aturan atau hukum yang bersangkutan dengan masalah-masalah, anantara lain logika, metafisika atau ontologi, alam semesta atau kosmologi, filsafat manusia atau antropologi.

Makna Falsafah Hidup

Filsafat Praktis, yaitu bagian filsafat yang membicarakan perbuatan-perbuatan sebagai berikut, yaitu: Etika (membicarakan Etika, membicarakan hakikat nilai perilaku), *Theodecea* (membicarakan hakikat agama), Kultur (membicarakan hakikat budaya).

Pancasila dapat digolongkan sebagai falsafah dalam arti produk, sebagai pandangan hidup, dan falsafah dalam arti praktis. Ini berarti falsafah pancasila mempunyai fungsi dan peranan sebagai pedoman dan pegangan dalam hal sikap, tingkah laku, dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan berbangsa bermasyarakat, dan bernegara bagi bangsa indonesia dimanapun mereka berada.

Makna Falsafah Hidup

Filafat adalah pandangan hidup seseorang atau sekelompok orang yang bersifat menyeluruh.

Filsafat memiliki dua objek lingkup pengertian, yaitu objek material dan objek formal.

Objek material bersifat konkret dan abstrak. Yang bersifat konkret seperti manusia, alam, benda, binatang, dll, sedang yang bersifat abstrak seperti ide, nilai, ideologi, moral, dan lain lain.

Sedangkan objek formal filsafat merupakan cara peneliti memandang objek material.

Bentuk filsafat pancasila digolongkan menjadi dua, yaitu falsafah Pancasila bersifat religious dan falsafah pancasila dalam arti praktis.

- Falsafah Pancasila bersifat religious, artinya filsafat pancasila mengenal adanya kebenaran mutlak yang berasal dari Tuhan Yang Maha Esa, sekaligus mengakui keterbatasan kemampuan manusia.
- Sedangkan falsafah pancasila dalam arti praktis, digunakan sebagai pedoman hidup sehari-hari, agar hidupnya dapat mencapai kebahagiaan lahir dan batin, baik dunia maupun akhirat.

Makna Falsafah Hidup

Setiap bangsa yang ingin berdiri kokoh dan mengetahui dengan jelas ke arah mana tujuan yang ingin dicapainya sangat memerlukan pandangan hidup (filsafat hidup).

Dengan pandangan hidup inilah sesuatu bangsa akan memandang persoalan-persoalan yang dihadapinya dan menentukan arah serta cara bagaimana memecahkan persoalan-persoalan tadi.

Dengan pandangan hidup yang jelas sesuatu bangsa akan memiliki pegangan dan pedoman bagaimana ia memecahkan masalah-masalah politik, ekonomi, sosial dan budaya yang timbul dalam gerak masyarakat yang makin maju. Dengan berpedoman pada pandangan hidup itu pula suatu bangsa akan membangun dirinya.

Pada akhirnya pandangan hidup sesuatu bangsa adalah kristalisasi dari nilai-nilai yang dimiliki suatu bangsa itu sendiri, yang diyakini kebenarannya dan menimbulkan tekad pada bangsa itu untuk mewujudkannya.

Makna Falsafah Hidup

Seperti yang ditunjukkan dalam ketetapan MPR No. II/MPR/1979, maka Pancasila itu adalah jiwa seluruh rakyat Indonesia, pandangan hidup bangsa Indonesia dan dasar negara kita, juga sekaligus menjadi tujuan hidup bangsa Indonesia

Pancasila bagi kita merupakan pandangan hidup, kesadaran dan cita-cita moral yang meliputi kejiwaan dan watak yang sudah beurat/berakar di dalam kebudayaan bangsa Indonesia.

Pancasila suatu kebudayaan yang mengajarkan bahwa hidup manusia ini akan mencapai kebahagiaan jika kita dapat baik dalam hidup manusia sebagai manusia dengan alam dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, maupun dalam mengejar kemajuan lahiriyah dan kebahagiaan rohaniah.

Ciri-ciri Karakteristik Pemikiran Filsafat

- **Bersifat kritis**, yaitu senantiasa mempertanyakan segala sesuatu, problema-problema, atau hal-hal yang lain yang sedang dihadapi oleh manusia
- **Bersifat terdalam**, yaitu bukan hanya sampai pada faktafakta yang sifatnya sangat khusus dan empiris belaka namun sampai pada intinya yang terdalam yaitu substansinya yang bersifat universal..
- **Bersifat konseptual**, yaitu merupakan kegiatan akal budi dan mental manusia yang berusaha untuk menyusun suatu bagan yang bersifat konseptual yang merupakan suatu hasil generalisasi serta abstraksi dari pengalaman tentang hal-hal yang sifatnya khusus dan individual.
- **Koheren (runtut)**, berfikir secara kefilsafatan bukanlah merupakan suatu pemikiran yang acak, kacau dan fragmetanris. Pemikiran kefilsafatan berusaha menyusun suatu bagan yang konseptual yang *koheren (runtut)*.
- **Bersifat Rasional**, adalah bagan yang bagian-bagiannya berhubungan secara logis di antara satu dan lainnya. Oleh karena itu dalam suatu bagan pemikiran kefilsafatan tidaklah mungkin hanya merupakan suatu bagianbagian yang tersusun secara terpisah tanpa terdapat suatu hubungan di antara satu dan lainnya memiliki hubungan yang bersifat logis.
- **Bersifat menyeluruh (komprehensif)**, bahwa suatu pemikiran kefilsafatan bukan hanya berdasarkan pada suatu fakta yang khusus dan individual saja, yang kemudian sampai pada suatu kesimpulan yang khusus dan individual juga, namun pemikiran kefilsafatan haruslah sampai kepada suatu kesimpulan yang sifatnya paling umum. Suatu pemikiran kefilsafatan harus bersifat komprehensif (menyeluruh), artinya tidak ada sesuatupun yang di luar jangkauannya.

Ciri-ciri Karakteristik Pemikiran Filsafat

- **Bersifat Universal**, berarti sampai pada suatu kesimpulan yang bersifat umum bagi seluruh umat manusia dimanapun, kapanpun dan dalam keadaan apapun, berusaha menemukan kenyataan kebenaran dengan berusaha untuk sampai pada suatu kesimpulan-kesimpulan yang bersifat universal.
- **Bersifat Spekulatif (perekaan)**, yaitu pengajuan dugaan-dugaan yang masuk akal (rasional) yang melampaui batas-batas fakta. Hal ini merupakan semacam kegiatan akal budi manusia dengan melalui kemampuan dalam imajinasi yang berdisiplin menghadapi persoalan-persoalan filsafat yang menuntut pemecahan yang bijaksana
- **Bersifat Sistematis**, berfikir secara kefilosofan pada hakikatnya tidak bersifat fragmentaris dan acak. Perenungan kefilosofan yang dicirikan secara komprehensif, universal, serta runtut senantiasa merupakan suatu keseluruhan yang bersistem. Hal ini dimaksudkan bahwa pemikiran kefilosofan senantiasa memiliki bagian-bagian dan diantara bagian-bagian tersebut senantiasa berhubungan antara satu dengan lainnya. Hubungan tersebut terjalin dalam suatu kerjasama yang saling ketergantungan.
- **Bersifat bebas**, Sifat berfikir secara kefilosofan adalah berfikir secara bebas untuk-sampai pada hakikat yang terdalam dan universal. Oleh -karena itu ciri kreativitas senantiasa ada dalam cara berfikir kefilosofan.
- **Analisis Abstraksi**, adalah bahwa filsafat menelaah segala sesuatu sampai pada tingkat hakikatnya, essensinya atau sampai pada substansinya. Untuk memperoleh pemahaman tentang hakikat segala sesuatu dilakukan dengan suatu metode analisis yang disebut analisis abstraksi.

Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia



Sebagai falsafah hidup atau pandangan hidup, Pancasila mengandung wawasan dengan hakikat, asal, tujuan, nilai, dan arti dunia seisinya, khususnya manusia dan kehidupannya, baik secara perorangan maupun sosial.

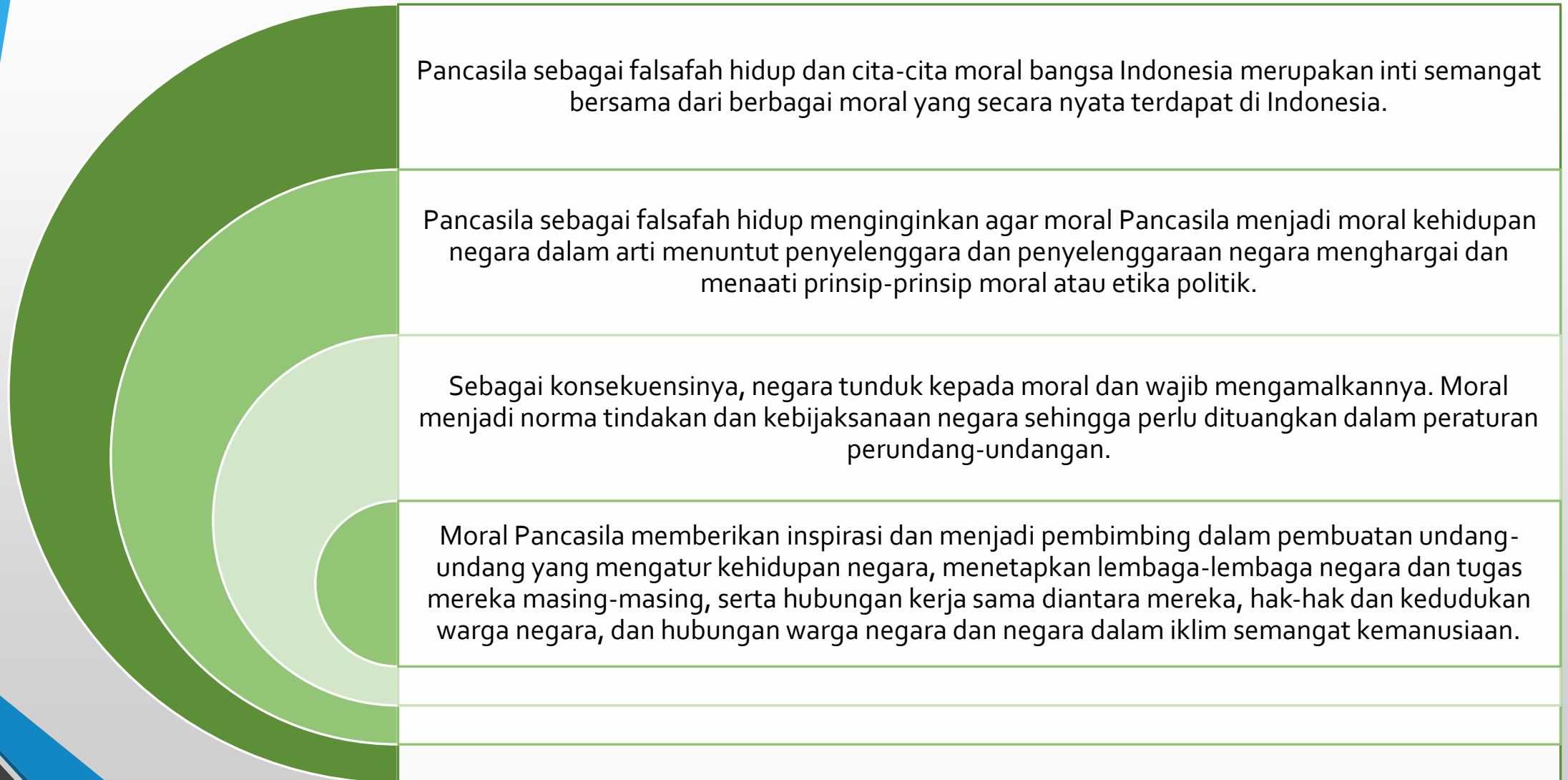


Falsafah hidup bangsa mencerminkan konsepsi yang menyeluruh dengan menempatkan harkat dan martabat manusia sebagai faktor sentral dalam kedudukannya yang fungsional terhadap segala sesuatu yang ada, berarti bahwa wawasan dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila secara kultural diinginkan agar tertanam dalam hati sanubari, watak, kepribadian serta mewarnai kebiasaan, perilaku dan kegiatan lembaga-lembaga masyarakat.



Kelima nilai dasar yang tercakup dalam Pancasila memberikan makna hidup dan menjadi tuntutan serta tujuan hidup. Dengan kata lain Pancasila merupakan cita-cita moral bangsa Indonesia yang mengikat seluruh warga masyarakat, baik secara perorangan maupun sebagai kesatuan bangsa.

Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia



Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia

Sebagai falsafah hidup dan kehidupan bangsa Indonesia, Filsafat Pancasila memiliki tiga fungsi pokok:

Falsafah Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa; Falsafah Pancasila digunakan sebagai pegangan, pedoman atau petunjuk oleh bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila juga digunakan sebagai pedoman dalam memecahkan masalah di dalam negeri seperti politik, ekonomi, social dan budaya.

Falsafah Pancasila sebagai dasar Negara Republik Indonesia; Pancasila sebagai dasar Negara harus kokoh dan kuat agar Indonesia tetap berdiri tegak dan juga harus tahan uji terhadap serangan-serangan baik secara internal maupun eksternal. Oleh karena itu seluruh peraturan perundang-undangan Republik Indonesia harus sejiwa dan sejalan dengan Pancasila.

Falsafah Pancasila sebagai jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia; Pancasila memberikan corak yang khas kepada bangsa Indonesia dan tak dapat dipisahkan dari bangsa Indonesia, serta merupakan ciri khas yang dapat membedakan bangsa Indonesia dari bangsa yang lain.

Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Kesatuan yang Utuh dan tersusun secara Sistematis

- ☐ Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.
- ☐ Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia.
- ☐ Adanya dua macam nilai tersebut sejalan dengan penegasan Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- ☐ Perumusan pancasila sebagaimana dalam pembukaan UUD 1945 Alinea 4 dinyatakan sebagai nilai dasar dan penjabarannya sebagai nilai instrumental. Nilai dasar tidak berubah dan tidak boleh diubah lagi.
- ☐ Betapapun pentingnya nilai dasar yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 itu, sifatnya belum operasional. Artinya kita belum dapat menjabarkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.
- ☐ Penjelasan UUD 1945 sendiri menunjuk adanya undang-undang sebagai pelaksanaan hukum dasar tertulis itu.
- ☐ Nilai-nilai dasar yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945 itu memerlukan penjabaran lebih lanjut.
- ☐ Penjabaran itu sebagai arahan untuk kehidupan nyata yang kemudian dinamakan nilai instrumental.
- ☐ Nilai Instrumental harus tetap mengacu kepada nilai-nilai dasar yang dijabarkannya
- ☐ Penjabaran itu bisa dilakukan secara kreatif dan dinamis dalam bentuk-bentuk baru untuk mewujudkan semangat yang sama dan dalam batas-batas yang dimungkinkan oleh nilai dasar itu.
- ☐ Penjabaran itu jelas tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai dasarnya.

Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia

- ❖ Sebagai suatu dasar filsafat negara maka sila-sila Pancasila merupakan suatu sistem nilai, oleh karena itu sila-sila Pancasila itu pada hakikatnya merupakan suatu kesatuan.
- ❖ Meskipun dalam setiap sila terkandung nilai-nilai yang memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya namun kesemuanya itu tidak lain merupakan suatu kesatuan yang sistematis.
- ❖ Walaupun nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila pengertiannya berbeda-beda, namun kesemuanya itu tidak dapat dilepaskan keterkaitannya dengan sila-sila lainnya.
- ❖ Sila-sila yang merupakan sistem filsafat pada hakikatnya suatu kesatuan organik.
- ❖ Antara sila sila Pancasila itu saling berkaitan, saling berhubungan bahkan saling mengkualifikasi.
- ❖ Sila yang satu senantiasa dikualifikasi oleh sila sila lainnya. Sehingga Pancasila pada hakikatnya merupakan sistem, dalam pengertian bahwa dalam bagian-bagian sila-sila saling berhubungan secara erat sehingga membentuk suatu struktur yang menyeluruh.

Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia

Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila adalah sebagai berikut:

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa; Sila Ketuhanan Yang Maha Esa ini nilai-nilainya meliputi dan menjiwai keempat sila lainnya. Dalam sila Ketuhanan yang Maha Esa terkandung nilai bahwa negara yang didirikan adalah sebagai pengejawantahan tujuan manusia sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa.

Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab; Sila Kemanusiaan yang adil dan Beradab secara sistematis didasari dan dijiwai oleh sila Ketuhanan Yang Maha Esa, serta mendasari dan menjiwai ketiga sila berikutnya. Sila kemanusiaan sebagai dasar fundamental dalam kehidupan kenegaraan, kebangsaan, dan kemasyarakatan.

Persatuan Indonesia; Nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia tidak dapat dipisahkan dengan keempat sila lainnya karena seluruh sila merupakan suatu kesatuan yang bersifat sistematis. Sila Persatuan Indonesia didasari dan dijiwai oleh sila Ketuhanan yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang adil dan beradab serta mendasari dan dijiwai sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/perwakilan dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan; Nilai yang terkandung dalam sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan didasari oleh sila Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab serta Persatuan Indonesia, dan mendasari serta menjiwai sila Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia. Nilai filosofis yang terkandung di dalamnya adalah bahwa hakikat negara adalah sebagai penjelmaan sifat kodrat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia; Nilai yang terkandung dalam sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia didasari dan dijiwai oleh sila Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, serta Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/perwakilan.

Daftar Pustaka

- ❖ Pendidikan Pancasila, Buku Ajar, Zulmasyhur, dkk, Universitas Nasional, Jakarta, 2019
- ❖ Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi, Kementerian Ristek Dikti, Ditjen Belmawa, Cetakan I, 2016
- ❖ Kaelan, Pendidikan Pancasila, Edisi Reformasi, Paradigma, Yogyakarta, 2016
- ❖ https://www.google.com/search?safe=strict&source=hp&ei=S5yrXaKHFNb49QOorqPgDg&q=Pengertian+filsafat+dalam+arti+proses&oq=Pengertian+filsafat+dalam+arti+proses&gs_l=psy-ab.3..0i19j0i22i30i19l3.957.6431..7338...0.0..0.409.6613.0j20j10j2j1.....0....1..gws-wiz.....0i131j0i22i30.4kT2FxLKpEU&ved=0ahUKEwji2PGMvanIAhVWfH0KHSjXCOWQ4dUDCAU&uact=5
- ❖ <https://febisilvia48.wordpress.com/2013/05/07/pancasila-sebagai-sistem-filsafat/>
- ❖ <http://resaputrabotti.blogspot.com/2014/10/filsafat-sebagai-ilmu-pengetahuan.html>
- ❖ <http://ajiraksa.blogspot.com/2011/05/filsafat-sebagai-pandangan-hidup.html>
- ❖ <https://arwave.blogspot.com/2015/10/klasifikasi-filsafat-secara-teoritis.html>

Terimakasih